

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan hak pelayanan kesehatan bagi narapidana di Lembaga pemasyarakatan Kelas II A Batam saat ini telah dilakukan dengan cukup baik walaupun masih ada kekurangan. Dalam segi kualitas SDM tenaga medis/ perawat kesehatan telah memenuhi standar kompetensi yang berlaku, sedangkan dari segi kuantitas SDM petugas kesehatan serta pembantu petugas kesehatan masih dirasakan belum cukup mengingat LAPAS mengalami overkapasitas dan ketiadaan Dokter di LAPAS Kelas II A Batam. Fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan Daftar Inventaris barang dan alat-alat Poliklinik LAPAS Kelas II A Batam dikatakan sudah cukup lengkap, tersedianya Ruang Isolasi bagi Narapidana yang memiliki penyakit TBC atau penyakit menular lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang pasien Poliklinik, kebutuhan obat-obatan bagi Narapidana yang sakit selalu tersedia setiap harinya dan penggunaan obat-obatan diawasi oleh petugas kesehatan. Walaupun begitu fasilitas Poliklinik masih dikatakan belum sempurna sebab laboratorium mini masih belum tersedia. Dari segi keuangan, Anggaran Belanja untuk pelayanan kesehatan masih dikatakan belum cukup untuk rujukan ke luar LAPAS sehingga untuk menutupi kekurangan dapat menggunakan JAMKESDA, BPJS, atau tanggungan pribadi.
2. Untuk Pelaksanaan hak pelayanan Makanan bagi narapidana di Lembaga pemasyarakatan Kelas II A Batam telah diimplementasikan dengan baik dengan kekurangan. SDM Dapur LAPAS Masih belum cukup seperti belum adanya Juru Masak yang kompeten berdasarkan Standar penyelenggaraan Makanan sehingga kegiatan memasak dilakukan oleh Narapidana. Fasilitas Dapur seperti barang dan

alat-alat memasak dirasakan tersedia cukup lengkap walaupun peralatan memasak seharusnya diganti karena umur/usia barang atau peralatan masak yang sudah tidak layak. Dari segi keuangan, Anggaran Belanja untuk bahan makanan cukup untuk memenuhi kebutuhan makan narapidana sehari-hari. Jika narapidana merasa belum cukup maka tersedia kantin yang pembayarannya menggunakan kartu e-Money. Dari segi kebersihan atau higienitas dirasakan masih kurang sebab kegiatan masak memasak seperti penempatan bahan makanan dan memotong bahan makanan masih dilakukan di atas lantai. Penyediaan makanan telah sesuai dengan Daftar Kerangka Menu yang ditampilkan di dalam dapur walaupun citarasa makanan kurang disukai Narapidana.

B. Saran

1. Agar Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM menambah jumlah tenaga medis seperti dokter, perawat, dan psikolog agar proses pelayanan kesehatan berjalan lebih maksimal dan juga melakukan penambahan petugas dapur yaitu juru masak dan ahli gizi agar makanan yang diberikan kepada para narapidana memenuhi standar.
2. Agar Pemasarakatan Kelas II A Batam menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana di bidang kesehatan terutama laboratorium sehingga memberikan kemudahan bagi petugas kesehatan untuk menangani narapidana yang sakit di poliklinik Lapas.
3. Agar Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Batam lebih meningkatkan kualitas dan perlu adanya pendidikan dan penyuluhan bagi narapidana untuk sadar atas kebersihan dan kenyamanan di dalam Lapas demi tercapainya lingkungan yang sehat dan baik.